

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan tindakan pada siswa kelas V SDN 014745 Mekar Mulio Kec. Sei Balai sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan permainan ular tangga. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memecahkan masalah pembelajaran berupa motivasi belajar siswa yang rendah.

Arikunto, dkk (2015:1) mengatakan “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan”

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 014745 Mekar Mulio Kec. Sei Balai T.A 2017/2018. Waktu penelitian ini direncanakan pada semester II (dua) T.A 2017/2018. Penelitian ini diperkirakan selama 2 bulan, terhitung dari kegiatan persiapan sampai penyusunan laporan, yaitu dimulai dari bulan Januari 2018 sampai bulan Maret 2018.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 014745 Mekar Mulio Kec. Sei Balai TA. 2017/2018. Jumlah siswa 24 dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 10 orang.

#### 3.3.2 Objek Penelitian

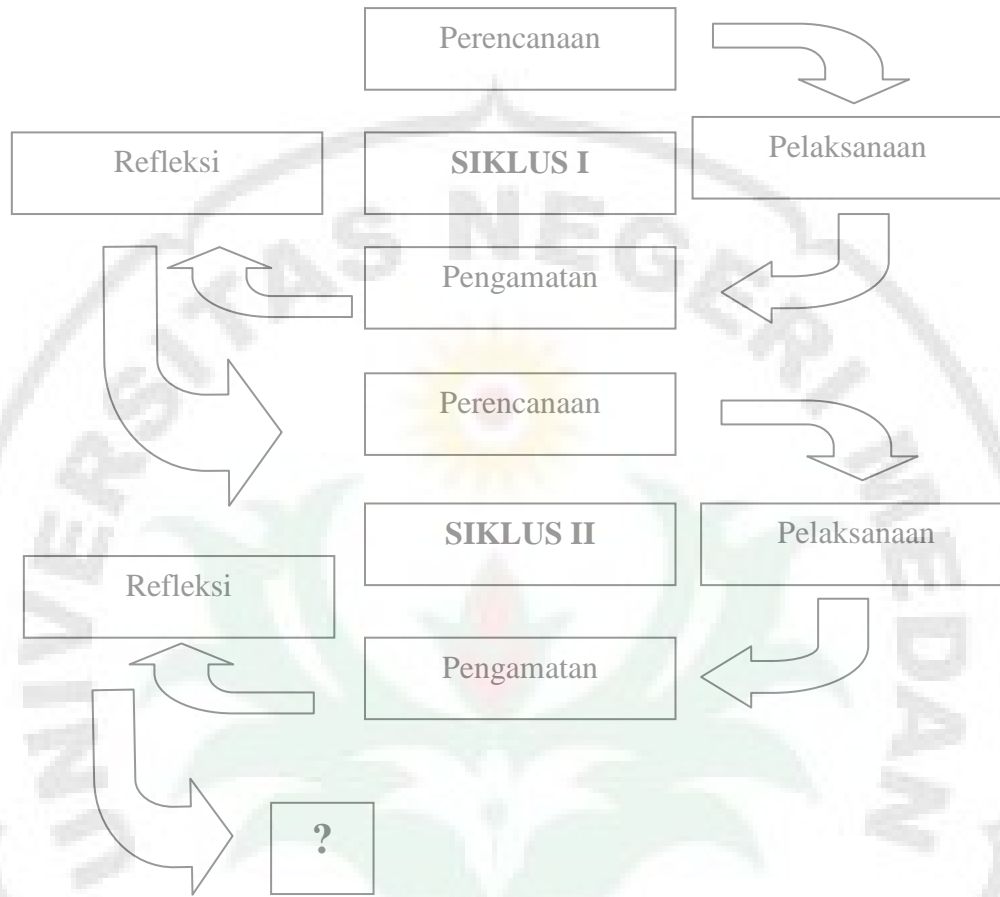
Objek dalam penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan permainan Ular Tangga

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut, peneliti melakukan dengan menggunakan permainan ular tangga pada mata pelajaran PKn dengan materi pokok kebebasan berorganisasi di kelas V SDN 014745 Mekar Mulio Kec. Sei Balai TA. 2017/2018.

### 3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, dkk 2015: 42), secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) Pengamatan; (4) refleksi.



**Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, dkk, 2015:42)**

### 3.6 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan berupa siklus-siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun tahapannya adalah:

#### 3.6.1 Siklus I

Pelaksanaan siklus I disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini beberapa hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi pelajaran PKn sesuai dengan dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk siklus I
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan pertanyaan untuk kuis permainan ular tangga.
- 4) Menyusun instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa
- 5) Membentuk kelompok bermain ular tangga dan menginformasikan pada siswa untuk mempelajari materi PKn yang akan diajarkan.

### **b. Pelaksanaan**

Tindakan yang akan dilakukan dalam siklus I sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai peneliti menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum melakukan pembelajaran
- 2) Guru sebagai peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru sebagai peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya kepada siswa agar siswa mengingat kembali pelajaran sebelumnya.
- 4) Menjelaskan materi yang akan diajarkan yakni kebebasan berorganisasi.
- 5) Menginstruksikan siswa menyiapkan buku tulis dan pena untuk mencatat hal penting dari materi
- 6) Menyiapkan permainan ular tangga yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.
- 7) Siswa diminta duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.

- 8) Guru membagikan 1 set permainan ular tangga pada masing-masing kelompok
- 9) Guru menjelaskan maksud dan tujuan serta aturan dalam permainan ular tangga aturan permainan ular tangga dalam pembelajaran PKn adalah sebagai berikut:
  - a) Urutan pemain ditentukan berdasarkan abjad nama.
  - b) Permainan dimulai sesuai aba-aba dari guru
  - c) Setelah melempar dadu orang yang melempar dadu harus menjawab pertanyaan terlebih dahulu, jika benar maka bidak dijalankan sesuai angka dadu, jika salah maka bidak tidak dijalankan.
  - d) Siswa yang bidaknya berada pada petak yang bergambar kaki tangga, maka bidak tersebut langsung naik ke petak yang bergambar puncak tangga tersebut.
  - e) Siswa yang bidaknya berada pada petak yang bergambar ekor ular, maka bidak tersebut harus turun sampai pada petak yang ditunjuk oleh kepala ular tersebut.
  - f) Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar mendapat 1 poin.
  - g) Terdapat satu orang anggota yang bertugas mencatat jalannya permainan
- 10) Siswa melaksanakan kegiatan permainan dipimpin oleh aba-aba dari guru
- 11) Siswa melaporkan hasil permainan
- 12) Siswa mengemukakan perasaan, pengalaman yang diperoleh dari permainan ular tangga
- 13) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

### c. Pengamatan

Pengamatan (Observasi) dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi. Aspek-aspek yang diamati meliputi perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mencatat lembar observasi pelaksanaan kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.
- 2) Mengisi lembar pengamatan tentang observasi guru mengajar dengan permainan ular tangga yang dilakukan oleh guru kelas.

### d. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mencari kemungkinan penyebab hambatan dari pelaksanaan tindakan. Selanjutnya dilakukan evaluasi sebagai acuan perbaikan untuk menyempurnakan tindakan siklus berikutnya.

Data skala motivasi pada siklus 1 digunakan sebagai pembanding terhadap data hasil skala motivasi pratindakan dalam hal tingkat motivasi siswa. Refleksi pada tindakan pertama ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan siklus yang kedua dan selanjutnya jika masih diperlukan.

### 3.6.2 Siklus II

Siklus ke II akan dilakukan apabila siklus I belum berhasil. Pada siklus II merupakan lanjutan tindakan setelah adanya perbaikan terhadap hambatan dan kesulitan yang terjadi pada siklus I. Hasil refleksi siklus I dijadikan rancangan untuk tindakan siklus ke II. Tindakan pada siklus ke II dilakukan pada aspek-aspek yang perlu dilakukan perbaikan.

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari siklus I, peneliti akan melakukan siklus II dengan memperbaiki hal-hal yang terjadi pada siklus II antara lain sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mengembangkan program tindakan pada siklus II
- 3) Menyiapkan pertanyaan untuk kuis permainan ular tangga.
- 4) Satu atau dua hari sebelum pembelajaran, siswa mempelajari materi bersama dengan kelompok yang telah dibentuk
- 5) Menyusun instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa.

### **b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun berdasarkan hasil siklus I yang pelaksanaannya hampir sama pada pelaksanaan tindakan siklus II.

### **c. Pengamatan**

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran dikelas secara langsung, baik aktivitas guru (peneliti) maupun siswa. Pelaksanaan pengamatan tetap dilakukan oleh guru Pkn kelas V dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan.

### **d. Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan dalam pengambilan kesimpulan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran. Jika pada tahapan siklus I dan II masih lebih dari setengah jumlah siswa kelas V di temukan siswa yang motivasinya belum

meningkat secara signifikan maka dilaksanakan siklus selanjutnya, namun jika telah memenuhi tujuan pada siklus selanjutnya, dengan kata lain penelitian telah berhasil.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket (kuesioner) dan pengamatan (observasi).

#### 3.7.1 Angket

Menurut Darmadi (2014:78) “Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna”.

Berkaitan dengan hal tersebut, pernyataan harus diungkapkan dengan cermat, jelas, dan tidak ambigu (bermakna ganda). Di dalam angket ini, responden diminta menjawab suatu pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti.

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan angket, maka peneliti berpedoman pada *skala likert*. Seperti yang diungkapkan oleh Darmadi (2014:145) yang menyatakan “skala likert menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan”. Dalam penelitian ini peneliti memilih kategori pilihan genap, hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban netral dari responden. Pilihan jawaban yang disediakan dalam penelitian ini adalah: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Selai



menggunakan kategori jawaban positif, peneliti juga menggunakan kategori jawaban negatif.

Adapun kisi-kisi untuk angket motivasi yang akan dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Uno (2016:23) yaitu:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berikut adalah kisi-kisi angket skala motivasi yang akan digunakan oleh peneliti:

**Tabel 3.1: Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa**

Jenis motivasi	Indikator	Jumlah butir soal	Nomor Butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
Motivasi Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2	1,2	
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3	3,4	5
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5	7,8,9,10	6
Motivasi ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar	5	11,12,13,14,15	
	2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3	17,18	16
	3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2	19,20	
Jumlah Soal		20	17	3

**Tabel 3.2: Aturan Penilaian Angket Motivasi Belajar PKn**

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

### 3.7.2 Pengamatan (observasi)

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempat penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti menyiapkan lembar observasi tentang apa yang akan diamati selama penelitian terkait dengan proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan 2 jenis lembar observasi yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

#### a. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru diisi oleh guru kelas V sebagai observer guru dengan pedoman pengisian sebagai berikut:

1. Amatilah dengan cermat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang sedang berlangsung.
2. Pusat perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola KBM serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian di bawah ini.
4. Berilah tanda centang (√) pada nilai sesuai aspek yang dicapai guru.

**Tabel 3.3: Observasi Kegiatan Guru**

No	Butir Observasi	Deskriptor	Pelaksanaan		Nilai	Ket
			Ya	Tidak		
1	Keterampilan membuka pelajaran	a. Mengucapkan salam				
		b. Mengabsen siswa				
		c. Ada usaha memotivasi siswa				
		d. Ada pemberian acuan				
2.	Penyajian Materi	a. Menguasai bahan				
		b. Penyajiannya jelas				

		c. Penyajiannya sistematis				
		d. Ada pengayaan materi				
3.	Pemanfaatan Media Pembelajaran	a. Ketersediaan media/alat peraga				
		b. Kesesuaian media dengan materi				
		c. Kualitas media baik				
		d. Keterampilan guru menggunakan media				
4.	Pengelolaan Kelas	a. Upaya menertibkan siswa				
		b. Melibatkan siswa dalam pembelajaran				
		c. Menjelaskan peraturan permainan				
		e. Menangani perilaku siswa bermasalah				
5.	Keterampilan Menutup Pelajaran	a. Menyimpulkan materi pelajaran				
		b. Memberi tugas				
		c. Menyajikan manfaat pelajaran				
		d. Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya				
6.	Sikap guru selama pembelajaran	a. Ada kesungguhan				
		b. Ada ketegasan				
		c. Ada keterbukaan				
		d. Ada keobyektifan				
7.	Efisiensi Penggunaan Waktu	a. Ketepatan memulai pelajaran				
		b. Ketepatan menyajikan materi				
		c. Ketepatan mengadakan evaluasi				
		d. Ketepatan mengakhiri pelajaran				
Jumlah Nilai						

## b. Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Lembar observasi kegiatan siswa ini diisi oleh guru kelas selaku observer siswa. Berikut adalah lembar observasi yang akan digunakan peneliti untuk mengamati pelaksanaan kegiatan belajar PKn dengan permainan ular tangga:

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Kegiatan Siswa:

1. Amatilah dengan cermat kegiatan belajar siswa yang sedang berlangsung
2. Nilailah motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran sesuai dengan

Kriteria penilaian yang telah tersedia

**Tabel 3.4 Observasi Kegiatan Siswa**

No	Butir Observasi	Kriteria Nilai	Nilai	Keterangan
1	Menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran	4. Sangat serius memperhatikan penjelasan guru 3. Kurang serius memperhatikan penjelasan guru 2. tidak serius memperhatikan penjelasan guru 1. tidak memperhatikan sama sekali penjelasan guru		
2.	Menyimak penjelasan guru tentang peraturan permainan ular tangga	4. Sangat serius memperhatikan penjelasan guru 3. Kurang serius memperhatikan penjelasan guru 2. tidak serius memperhatikan penjelasan guru 1. tidak memperhatikan sama sekali penjelasan guru		
3.	Memainkan permainan ular tangga sesuai dengan peraturan yang telah dijelaskan guru	4. tidak pernah melanggar peraturan permainan ular tangga 3. melanggar peraturan sebanyak 1 kali 2. melanggar peraturan sebanyak 2 kali 1. melanggar peraturan lebih dari 2 kali		

4.	Siswa berani dalam mengajukan pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. aktif bertanya pada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami sesuai materi</li> <li>3. Siswa aktif mengajukan pertanyaan tetapi kurang sesuai dengan materi pelajaran.</li> <li>2. Siswa aktif mengajukan pertanyaan tetapi tidak sesuai dengan materi pelajaran</li> <li>1. siswa tidak mengajukan pertanyaan pada guru</li> </ol>		
5.	Menjawab pertanyaan guru dengan berdasarkan kuis dari permainan ular tangga	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. selalu benar menjawab pertanyaan kuis dari guru</li> <li>3. satu kali salah menjawab pertanyaan kuis dari guru</li> <li>2. dua kali salah menjawab pertanyaan kuis dari guru</li> <li>1. lebih dari dua kali salah menjawab pertanyaan kuis dari guru</li> </ol>		
6.	Antusias dalam permainan ular tangga	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. terlihat semangat dan antusias dalam melaksanakan permainan</li> <li>3. kurang semangat dalam permainan</li> <li>2. tidak semangat melakukan permainan</li> <li>1. tidak mau mengikuti permainan</li> </ol>		
7.	Semangat kompetisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. berusaha memikirkan jawaban yang benar dari pertanyaan kuis yang di berikan</li> <li>3. kurang berusaha memikirkan jawaban yang benar dari pertanyaan kuis yang di berikan</li> <li>2. menjawab pertanyaan kuis tanpa dipikirkan dengan benar</li> <li>1. tidak berusaha menjawab pertanyaan kuis</li> </ol>		
Jumlah Nilai				

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari hasil angket yang diisi siswa dan pengisian lembar observasi guru.:

### 3.8.1 Angket

Adapun cara menganalisis data untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa secara individu untuk siswa adalah menggunakan rumus Penilaian Acuan Patokan menurut Purwanto (2017:207)

$$\text{Nilai Motivasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan rumus di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa, siswa dikatakan termotivasi apabila memenuhi kategori sebagai berikut:

Nilai 70 - 100      dikatakan termotivasi

Nilai 0 - 69        dikatakan tidak termotivasi

Selanjutnya, cara menghitung nilai motivasi belajar siswa secara klasikal berdasarkan angket digunakan rumus yang dikemukakan oleh Dewi (2015:126), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka nilai klasikal

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria nilai motivasi di atas, maka penelitian ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

Angka Nilai Klasikal 70% - 100% dikatakan berhasil

Angka Nilai Klasikal 0% - 69% dikatakan tidak berhasil

### 3.8.2 Observasi

#### a. Observasi Kegiatan Guru

Cara yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru berdasarkan lembar observasi kegiatan guru, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Purwanto (2017:207), yaitu:

$$\text{Presentase Keberhasilan Guru} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

75 - 100 = Berhasil

0 - 74 = Tidak Berhasil

#### b. Observasi Kegiatan Siswa

Sedangkan untuk menghitung presentase kegiatan belajar siswa berdasarkan lembar observasi secara individual menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Purwanto (2017:207), yaitu :

$$\text{Presentase Motivasi Belajar Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian :

70 - 100 = Termotivasi

0 - 69 = Belum Termotivasi

Selanjutnya untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa secara klasikal berdasarkan lembar observasi digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{Dewi (2010:335)}$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Presentasi 70% - 100% dikatakan berhasil

Presentasi 0% - 69% dikatakan tidak berhasil

### 3.9 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 014745 Mekar Mulio Kec. Sei Balai pada semester 2. Dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan (Tahun 2018)																							
		November				Desember				Januari					Pebruari				Maret						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Pembuatan Proposal		√	√	√	√																			
2	Bimbingan Proposal						√	√	√	√															
3	Seminar Proposal											√													
4	Izin Penelitian ke Sekolah													√											
5	Observasi awal (persiapan pelaksanaan tindakan)													√											
6	Siklus I																								
	a. Pertemuan I														√										
	b. Pertemuan II															√									
7	Siklus II																								
	a. Pertemuan																√								
	b. Pertemuan II																	√							
8	Analisis data																	√	√	√					
9	Penulisan laporan																				√	√	√		